

**PENGARUH IMPLEMENTASI UU NO. 22 TAHUN 2009
TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
TERHADAP TINGKAT KETAATAN MASYARAKAT
PENGENDARA SEPEDA MOTOR
DI KABUPATEN MUARA BUNGO.**

Herli Mustika¹, Pebriyenni¹, Adri²

¹Jurusan P.IPS_PPKn, Fakultas FKIP Universitas Bung Hatta

²Jurusan Hukum Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

E-mail: mustika_herly@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh tidak taatnya masyarakat terhadap UU No. 22 Tahun 2009. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi UU No. 22 tahun 2009, peran aparat kepolisian, tindakan yang dilakukan aparat kepolisian dalam menindak pelanggar, hambatan dalam pelaksanaan implementasi UU No. 22 Tahun 2009 terhadap tingkat ketaatan masyarakat dalam menggunakan helm dan kaca spion. Tujuan penelitian adalah untuk melihat pengaruh implementasi UU No. 22 Tahun 2009 terhadap tingkat ketaatan masyarakat dalam menggunakan helm dan kaca spion. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh pengendara roda dua yang ada di Kabupaten Muara Bungo. Sampel penelitian adalah pengendara roda dua yang tidak menggunakan helm dan kaca spion tahun 2010-2012. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara. Penelitian kemudian dianalisa secara kualitatif dan menggunakan skala likert. Hasil penelitian adalah angka pelanggaran pengendara roda dua yang tidak menggunakan helm dan kaca spion tahun 2010-2011 terus menurun. Penurunan angka pelanggaran dikarenakan adanya sosialisasi yang dilakukan pihak kepolisian dan kesadaran masyarakat terhadap keselamatan dalam berkendara. Kesimpulannya adalah implementasi UU No. 22 Tahun 2009 berpengaruh terhadap ketaatan masyarakat dalam menggunakan helm dan kaca spion. Peneliti berharap pihak kepolisian menggunakan fasilitas yang lebih modern seperti *neonbord* dalam sosialisasi.

Kata kunci: Implementasi, lalu lintas, ketaatan masyarakat, pengendara sepeda motor.